

Inovasi

Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen

ISSN : 0216 – 7786
Volume/No : 8/2, Oktober 2012

<i>Rahmad Budi Suharto</i>	<i>Keterkaitan Kegiatan Pertambangan Batu Bara Terhadap Sektor Lainnya Di Kabupaten Kutai Kartanegara</i>
<i>Cornelius Rantelangi</i>	<i>Sikap Oportunis Manajer Dan Penurunan Kinerja Perusahaan Saat Seasoned Equity Offerings: (Suatu Telaahan Teoritis)</i>
<i>Warman</i>	<i>Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Daerah Penambangan Batu Bara Pt. Tanito Harum Di Kabupaten Kutai Kertanegara</i>
<i>Erwin Kurniawan A</i>	<i>Analisis Penghasilan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Samarinda</i>
<i>H.Priyagus</i>	<i>Analisis Komparasi Variabel Regional Dan Internasional Dalam Pembentukan Inflasi Di Kalimantan Timur Dengan Model Koreksi Kesalahan</i>
<i>Michael</i>	<i>Model Dinamis Hubungan Antara Kebijakan Moneter Dan Ekspor Non Migas Indonesia (Pendekatan Partial Adjustment Dan Error Correction Model)</i>
<i>Fitriadi</i>	<i>Desain Penataan Daerah Kabupaten Di Wilayah Perbatasan Provinsi Kalimantan Timur Formulasi Dari Sudut Pandang Keuangan Daerah</i>
<i>Yohanes Kuleh</i>	<i>Pengaruh Relationship Marketing Terhadap Kepuasan Konsumen (Anggota) Pada Perusahaan Multi Level Marketing</i>
<i>Rian Hilmawan</i>	<i>Lokasi Industri Dan Fenomena Aglomerasi Di Indonesia: Perspektif Ekonomi Wilayah</i>



Diterbitkan oleh:
Program Magister Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman
Jl. Tn. Grogot No. 1 Gn. Kelua Samarinda.
Telp. (0541) 749067

ISSN : 0216 – 7786
Volume/No : 8/2, Oktober 2012

Inovasi

Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen

Inovasi terbit dua kali setahun pada bulan April dan Oktober. Isi jurnal mengandung tulisan yang diangkat dari hasil penelitian maupun *literature review* pada bidang ekonomi, manajemen dan keuangan.

Ketua Dewan Penyunting

Theresia Militina, Prof. Dr. SE., M.Si.
Universitas Mulawarman

Wakil Ketua Dewan Penyunting

H. Priyagus, Dr. SE., M.Si.
Universitas Mulawarman

PENYUNTING PELAKSANA

Erwin Kurniawan A
Universitas Mulawarman

MITRA BESTARI

A. Waris, Prof. SE Zamruddin Hasid, Prof., Dr., SE, SU.
Universitas Mulawarman *Universitas Mulawarman*

Djoko Setyadi, Prof. Dr. SE., M.Sc. Eny Rochaida, Prof. Dr. SE., M.Si.
Universitas Mulawarman *Universitas Mulawarman*

Fitriadi, Dr., SE., M.Si. Sri Mintarti, Prof. Dr. SE., M.Si.
Universitas Mulawarman *Universitas Mulawarman*

Sekretaris Redaksi

Ida Zulfiani Natta, S.Pt. M.Si.
Rachmi, ST. M.Si.
Baharuddin, SE

Sekretariat Redaksi

Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman
Jl. Tanah Grogot, Gn Kelua. No. 1 Samarinda
Telp. (0541) 749067

Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen

Inovasi

DAFTAR ISI

<i>Rahmad Budi Suharto</i>	<i>Keterkaitan Kegiatan Pertambangan Batu Bara Terhadap Sektor Lainnya Di Kabupaten Kutai Kartanegara</i>	01 – 11
<i>Cornelius Rantelangi</i>	<i>Sikap Oportunis Manajer Dan Penurunan Kinerja Perusahaan Saat Seasoned Equity Offerings: (Suatu Telaahan Teoritis)</i>	12 – 18
<i>Warman</i>	<i>Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Daerah Penambangan Batu Bara Pt. Tanito Harum Di Kabupaten Kutai Kertanegara</i>	19 – 27
<i>Erwin Kurniawan A</i>	<i>Analisis Penghasilan Pajak Reklamè Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Samarinda</i>	28 – 53
<i>H.Priyagus</i>	<i>Analisis Komparasi Variabel Regional Dan Internasional Dalam Pembentukan Inflasi Di Kalimantan Timur Dengan Model Koreksi Kesalahan</i>	54 – 61
<i>Michael</i>	<i>Model Dinamis Hubungan Antara Kebijakan Moneter Dan Ekspor Non Migas Indonesia (Pendekatan Partial Adjustment Dan Error Correction Model)</i>	62 – 73
<i>Fitriadi</i>	<i>Desain Penataan Daerah Kabupaten Di Wilayah Perbatasan Provinsi Kalimantan Timur Formulasi Dari Sudut Pandang Keuangan Daerah</i>	74 – 85
<i>Yohanes Kuleh</i>	<i>Pengaruh Relationship Marketing Terhadap Kepuasan Konsumen (Anggota) Pada Perusahaan Multi Level Marketing</i>	86 – 94
<i>Rian Hilmawan</i>	<i>Lokasi Industri Dan Fenomena Aglomerasi Di Indonesia: Perspektif Ekonomi Wilayah</i>	95 –104

**KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI SEKITAR DAERAH
PENAMBANGAN BATU BARA PT. TANITO HARUM
DI KABUPATEN KUTAI KERTANEGARA**

Warman
FKIP Universitas Mulawarman

ABSTRACT

Plans to increase coal production capacity of 4.6 million tons / year by PT. Tanito Harum in Kutai Kartanegara, but also have a positive impact negatively on the socio-economic and cultural conditions of the surrounding community. From the survey results revealed that the average household income per-capita per-year good enough or not they are generally classified as poor farmers, and only a small percentage who have side jobs or savings. Land area in the control average of 2.26 ha per family derived from the legacy of their parents, opening the forest itself, buying from others, and some are borrowed from other fields. Local economic activity is not only oriented to the fulfillment of basic needs. Economic infrastructure is sufficient.

Key words: Social Economics; income per capita; Culture

PENDAHULUAN

Lahirnya Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah telah memberikan kewenangan kepada daerah untuk mengelola sumber daya nasional yang tersedia di wilayahnya dan bertanggung jawab memelihara kelestarian lingkungan sesuai dengan peraturan perundang-undangan (Pasal 10 ayat 1 Undang-Undang Otonomi Daerah 1999). Batu bara merupakan salah satu sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui (*unrenewable resources*), yang pemanfaatannya ditujukan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat. PT. Tanito Harum, adalah perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan dengan luas wilayah KP Eksplorasi 35.757,348 Ha, secara administrasi termasuk dalam wilayah Kecamatan Tenggarong (Desa Loa Ipuh, Desa Losa Tebu, Desa Rpak Lambur, Desa Loa Ipuh Darat), dan Kecamatan Sebulu (Desa Bloro), Kabupaten Kutai Kertanegara. Selain menimbulkan dampak positif, rencana peningkatan kapasitas produksi penambangan batubara oleh PT. Tanito Harum diperkirakan juga akan menimbulkan dampak negatif, yaitu : (1) Kegiatan pembebasan lahan untuk PT. Tanito Harum seluas 35.757,348 Ha diperkirakan akan menimbulkan dampak negatif terhadap mata pencaharian dan pendapatan penduduk yang terkena pembebasan lahan; (2) Aktivitas mobilisasi peralatan pada tahap persiapan diperkirakan akan menimbulkan dampak negatif terhadap sarana fasilitas masyarakat; (3) Kegiatan pemutusan hubungan kerja (PHK) pada tahap pasca operasi tambang diperkirakan akan menimbulkan dampak negatif terhadap kesempatan kerja, kesempatan berusaha, pendapatan masyarakat, perekonomian lokal, dan pendapatan asli daerah.

Berdasarkan UU Nomor 23 Tahun 1997 telah ditetapkan bahwa dampak negatif dari suatu proyek yang direncanakan harus diminimasi sekecil mungkin, agar kegiatan penambangan